

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan salah satu komoditas penting yang berperan dalam penyediaan sumber protein hewani bagi masyarakat Indonesia. Setiap tahun, permintaan daging ayam terus mengalami peningkatan, disebabkan oleh harganya yang cukup terjangkau bagi berbagai kalangan masyarakat.

Menurut data Badan Pangan Nasional (2023), konsumsi daging ayam broiler di Indonesia mencapai 7,46 kg per kapita, mengalami kenaikan dibandingkan dengan 5,7 kg per kapita pada tahun 2019. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan jumlah peternak ayam broiler final stock (BFS) di Indonesia. Ketersediaan BFS sangat dipengaruhi oleh pasokan ayam *Parent stock* (bibit induk), sehingga pemeliharaan ayam *Parent stock* dalam pembibitan menjadi aspek yang sangat krusial. Untuk meningkatkan produktivitas *Parent stock* (PS), pengelolaan pemeliharaan harus terus dipantau dengan baik agar stabilitas produktivitas PS tetap terjaga.

Parent stock (PS) merupakan elemen kunci dalam industri broiler, karena ayam induk ini adalah sumber bibit unggul yang digunakan untuk menghasilkan ayam broiler. Kualitas dan produktivitas ayam broiler sangat dipengaruhi oleh kondisi serta manajemen pemeliharaan ayam induk tersebut. Pemeliharaan yang baik dan optimal terhadap *Parent stock* akan menghasilkan telur tetas berkualitas tinggi, yang kemudian menetas menjadi ayam broiler yang sehat dan produktif. Dengan demikian, keberhasilan dalam pengelolaan ayam *Parent stock* sangat berpengaruh terhadap keberhasilan produksi ayam broiler, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Day Old Chick (DOC) adalah ayam yang baru menetas dan merupakan tahap awal dalam proses produksi ayam broiler. Kualitas DOC sangat mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatan ayam broiler di masa depan. Oleh karena itu, pemilihan dan pemeliharaan DOC yang sehat dan berkualitas sangat penting bagi peternak serta industri. DOC yang baik akan tumbuh optimal, memiliki daya tahan tubuh yang kuat terhadap penyakit, dan menghasilkan

daging ayam berkualitas tinggi. Sebaliknya, DOC yang kurang sehat dapat mengurangi produktivitas dan menyebabkan kerugian ekonomi bagi peternak.

Biosecurity kandang adalah serangkaian langkah yang diambil untuk mencegah penyebaran penyakit di antara ayam dan menjaga kesehatan ternak. Penerapan *Biosecurity* yang efektif di kandang sangat penting untuk mengurangi risiko infeksi dan penyakit yang dapat menghambat produksi ayam broiler. Langkah-langkah ini meliputi pengelolaan sanitasi kandang, pengaturan kontrol akses ke kandang, serta pemeriksaan kesehatan rutin untuk memastikan ayam tetap sehat. Dengan menerapkan *Biosecurity* yang ketat, produksi dapat berjalan lancar dan kerugian akibat wabah penyakit dapat diminimalkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum, magang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, dan pengalaman kerja mahasiswa terkait dengan kegiatan di perusahaan, industri, instansi, ataupun unit bisnis lainnya yang relevan untuk program magang. Selain itu, magang juga bertujuan untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis dalam menyikapi perbedaan atau kesenjangan antara pengalaman di lapangan dan materi yang dipelajari di perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan tambahan yang tidak didapatkan di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini meliputi:

1. Melatih mahasiswa untuk melaksanakan pekerjaan lapangan dan menerapkan keterampilan yang relevan dengan bidang keahliannya serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan kematangan pribadi;

3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja.
4. Mengasah kemampuan berpikir kritis mahasiswa serta penerapan logika mereka dengan memberikan analisis dan komentar terhadap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk laporan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat bagi mahasiswa:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta dapat mengikuti perkembangan iptek yang ada.
2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menguatkan keterampilan dan pengetahuan, meningkatkan kepercayaan diri mereka.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan akan bauran produk dan manajemen pemeliharaan *Parent stock* di PT Super Unggas Jaya Farm Salabintana.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang Lokasi Magang ini dilaksanakan di PT Super Unggas Jaya Farm Salabintana Sukabumi, Jawa Barat., pada tanggal 01 Oktober hingga 30 November 2024. Kegiatan di *Farm* dilakukan setiap hari Senin - Sabtu mulai jam 06.00-14.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan magang meliputi:

a. Orientasi

Sebelum kegiatan magang dimulai, kegiatan orientasi dengan tujuan untuk pengenalan lokasi dan sistem perusahaan mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang.

b. Observasi

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi manajemen

pemeliharaan, pencegahan penyakit, pemberian obat, pemberian vitamin, jenis obat dan vitamin yang digunakan, dan lain-lain.

c. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada staf yang ada di PT Super Unggas Jaya Farm Salabintana. Proses wawancara dilakukan secara sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan tujuan kegiatan.

d. Studi pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.